

Analisis Kriteria Berpasangan Faktor Memilih Jasa Bank (studi kasus mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah – Jakarta)

Imma Primadia¹⁾; Sri Utami²⁾; dan Volkan Salik³⁾

Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: ^{a)}primadia@gmail.com ; ^{b)}sriutami1974@gmail.com; ^{c)}epristari@gmail.com

Abstrak: Pengambilan keputusan dalam memilih jasa perbankan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pada umumnya dipengaruhi oleh faktor ekonomi yang berdasarkan prinsip untung dan rugi dalam bertransaksi. Namun prinsip tersebut agak berbeda dengan seorang muslim, karena dalam Islam segala kegiatan muamalah harus berdasarkan syariat Islam. Seorang muslim idealnya tidak hanya mempertimbangkan faktor ekonomi dalam kegiatan transaksi keuangan, namun juga berdasarkan faktor keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pertimbangan keagamaan dan pertimbangan ekonomi dalam memilih jasa perbankan. Dalam penelitian ini diambil informasi secara acak kepada 120 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah metode AHP (Analytic Hierarchy Process). Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi pertimbangan informan yaitu keagamaan dan ekonomi. Faktor keagamaan mencakup kriteria; bunga bank adalah riba dan kesesuaian prinsip syariah. Sedangkan faktor ekonomi mencakup kriteria; bunga bank menguntungkan dan kemudahan transaksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan informan yaitu kesesuaian prinsip syariah 34,2%, kemudahan transaksi 32%, bunga bank adalah riba 19,5%, dan bunga bank menguntungkan 14,3%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah preferensi informan dalam memilih jasa perbankan diperoleh rata-rata 56,2% pada bank syariah. Secara umum informan telah menggunakan bank konvensional, hal ini dikarenakan transaksi dan layanan jaringan bank syariah yang ada belum bisa mengimbangi bank konvensional.

Kata Kunci : Faktor keagamaan, faktor ekonomi, *Analytic Hierarchy Process*

Abstract: Decision making in choosing banking services can be influenced by various factors. In general, it is influenced by economic factors based on the principle of profit and loss in transactions. However, this principle is somewhat different from that of a Muslim, because in Islam all muamalah activities must be based on Islamic law. A Muslim ideally not only considers economic factors in financial transaction activities, but also based on religious factors. This study aims to examine how religious considerations and economic considerations in choosing banking services. In this study, information was taken randomly from 120 students of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. The method used to analyze the data in this study is the AHP (Analytic Hierarchy Process) method. In this study, there are two factors that influence the informants' considerations, namely religious and economic. Religious factors include criteria; bank interest is usury and conformity to sharia principles. While the economic factors include criteria; profitable bank interest and ease of transactions. The results showed that the factors considered by the informants were the suitability of sharia principles 34.2%, transaction convenience 32%, bank interest was 19.5% usury, and profitable bank interest 14.3%. The conclusion of this study is the preference of informants in choosing banking services obtained an

average of 56.2% in Islamic banks. In general, informants have used conventional banks, this is because the existing transactions and network services of Islamic banks have not been able to keep up with conventional banks.

Keywords: religious factors, economic factors, Analytic Hierarchy Process

PENDAHULUAN

Perbankan menempati posisi penting dalam suatu pemerintahan karena memiliki peran sebagai lembaga yang menjaga sistem kelancaran lalu lintas pembayaran. Sejak dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, maka mulai diberlakukannya *dual banking system* di mana bank konvensional yang sejak dahulu beroperasi di Indonesia, kini dapat berjalan berdampingan dengan perbankan syariah. Perbedaan dari kedua jenis bank tersebut terletak pada mekanisme operasionalnya. Perbankan syariah dalam operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip syariah, seperti pelarangan riba (tanpa bunga) dan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*). Hal tersebut merupakan jalan bagi masyarakat muslim yang mengharapkan prinsip Islam yang tanpa bunga sebagai solusi bagi perekonomian.

Kenyataan secara umum memperlihatkan bahwa kecenderungan masyarakat menggunakan jasa dan produk perbankan konvensional dibandingkan jasa perbankan syariah. Hal ini mengakibatkan perkembangan perbankan Syariah yang terkesan lambat di tengah-tengah mayoritas masyarakat yang beragama Islam. Di instansi Islam itu sendiri, khususnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan salah satu Universitas Islam di Indonesia, mahasiswanya cenderung menggunakan jasa dan produk perbankan konvensional daripada perbankan syariah, baik itu untuk transaksi seperti menabung, transfer, atau pun tarik tunai di ATM. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang notabene beragama Islam, idealnya memilih perbankan syariah sebagai mitra keuangan mereka sebagai salah satu pengamalan atas syariat Islam.

Semenjak IAIN diubah menjadi UIN, tidak hanya terdapat fakultas keagamaan seperti Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat (FUF), namun banyak pula didirikannya fakultas umum (non keagamaan) seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), dan sebagainya. Dengan demikian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya diminati oleh para pelajar yang berasal dari Madrasah Aliyah dan Pesantren yang berlatar belakang pendidikan keagamaan, namun juga mulai diminati oleh para pelajar dari Sekolah Menengah Umum (SMA atau SMK). Hal tersebut menjadikan keberagaman mahasiswa UIN Jakarta dilihat dari segi latar belakang pendidikan.

Perbedaan latar belakang pendidikan tersebut dapat menghasilkan perbedaan cara pandang keagamaan. Hal ini terkait dengan perkembangan keagamaan setiap orang yang berbeda-beda, karena keagamaan berada pada tataran individual maka perkembangannya pun berdasarkan pada individu masing-masing. Perkembangan keagamaan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pengalaman, kebutuhan, dan juga pemikiran individu itu sendiri.

Sejalan dengan perkembangan keagamaan tersebut, pendidikan dan pengalaman dapat mempengaruhi pemikiran individu itu sendiri. Perbedaan pemikiran dari setiap individu dapat menghasilkan dua opsi sudut pandang mengenai hubungan antara ekonomi dan agama. *Pertama*, ekonomi dan agama merupakan dua hal yang berbeda atau terpisahkan. *Kedua*, ekonomi dan agama merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sudut pandang pertama mengasumsikan bahwa agama hanya sebatas pada kegiatan ibadah atau hubungan antara manusia dengan Allah Swt (*habluminallah*), sedangkan ekonomi hanya mencakup hal-hal keduniaan (*habluminannas*). Menurut sudut pandang kedua bahwa ekonomi merupakan bagian dari agama, karena agama mencakup segala hal, tidak hanya *habluminallah*, namun juga *habluminannas* termasuk ekonomi.

Bagi sebagian orang, produk-produk perbankan syariah seperti tabungan, deposito maupun pembiayaan yang berdasarkan atas bagi hasil, tidak bisa mengakomodir harapan ekonomi. Karena tidak semua orang mau untuk berbagi kerugian, lain halnya dengan berbagi keuntungan. Oleh karenanya, prinsip bagi hasil dan non riba tidak cukup menjadi pertimbangan dalam memilih perbankan syariah sebagai mitra keuangan. Pada dasarnya, hal ini bukan saja hanya sebatas rasionalitas untung dan rugi, pada sudut pandang yang memisahkan antara agama dan ekonomi (ekonomi konvensional). Pada umumnya dalam hal transaksi keuangan, ekonomi merupakan pertimbangan yang penting. Oleh karena itu patut dipertanyakan seberapa jauh pertimbangan keagamaan dan pertimbangan ekonomi dalam hal pemilihan perbankan syariah. Tidak dapat dipungkiri bahwa prinsip-prinsip ekonomi tidak dapat dihilangkan begitu saja dalam transaksi keuangan, baik itu dengan sistem konvensional maupun syariah. Memilih perbankan syariah merupakan salah satu sarana aplikasi ajaran Islam, namun tetap saja seorang konsumen pasti akan mencari barang/jasa yang dapat memenuhi harapan ekonomi mereka. Atas dasar hal tersebut di atas, muncul pertanyaan mengenai bagaimana pertimbangan keagamaan dan ekonomi seseorang terhadap preferensi dalam memilih jasa perbankan syariah

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan pengertian bank itu sendiri adalah setiap lembaga yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema. Berdasarkan operasionalnya dapat berbentuk konvensional dan syariah (Andri Soemitra 2012 : 29)

Setiap kegiatan operasional lembaga keuangan syariah, baik lembaga keuangan bank maupun non bank, harus berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. (Wery Gusmansyah, 2016 : 24)

Adapun yang dimaksud dengan prinsip syariah dalam kaitannya dengan hukum Islam yaitu prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah (Ali Zainuddin, 2008 : 115)

Penghapusan sistem bunga (riba) yang digantikan oleh sistem muamalah syariah akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan menekan tingkat inflasi dalam negeri. Iklim usaha akan berpindah dan usaha non-real yang haram (riba, perdagangan uang, perdagangan saham) menjadi usaha real yang halal (perdagangan barang dan jasa). Pembiayaan investasi dengan fasilitas bagi hasil dalam bank syariah akan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berusaha secara harmonis dengan perbankan. (Ismail dan Arif, 2009 : 302-303).

Penelitian yang peneliti lakukan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Wahab (2013) dengan judul " Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat muslim dalam memilih perbankan syariah di kota Makassar" didapatkan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung nasabah di bank syariah adalah: 1) faktor religiusitas; 2) faktor pengetahuan; 3) faktor kelompok referensi; dan 4) faktor pelayanan. Faktor-faktor tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung nasabah di bank syariah. Religiusitas menentukan bagian dari perilaku seorang muslim, kadaragama menjadi penentu perilakunasabah bank syariah dalam menggunakan layanan dan produk dari bank-bank Islam.

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nova (2012) "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan syariah dan konvensional", diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa secara unidimensional, tepat dan konsisten adalah faktor-

faktor konfirmatori pembentukan variabel baik di bank syariah maupun di konvensional yaitu: agama, produk, fasilitas, tempat, promosi, merk, terdapat hubungan yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa perbankan.

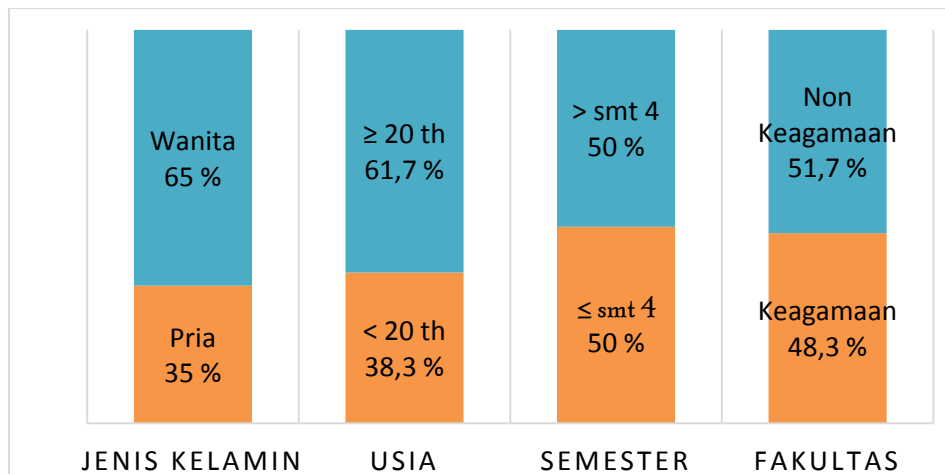
Pengembangan hipotesis mengacu pada kerangka pemikiran bagaimana preferensi faktor yang menjadi pertimbangan dalam memilih menggunakan jasa bank, dimana mahasiswa pada lingkungan perguruan tinggi Islam seharusnya cenderung akan memilih bank syariah dengan dasar pengetahuan keagamaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data dari kuesioner perbandingan berpasangan kriteria faktor pertimbangan dan alternative bank. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak kepada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Metode analisa data yang digunakan adalah analytic hierarchy process (AHP), dengan memperhatikan konsistensi rasio (CR) $\leq 10\%$.

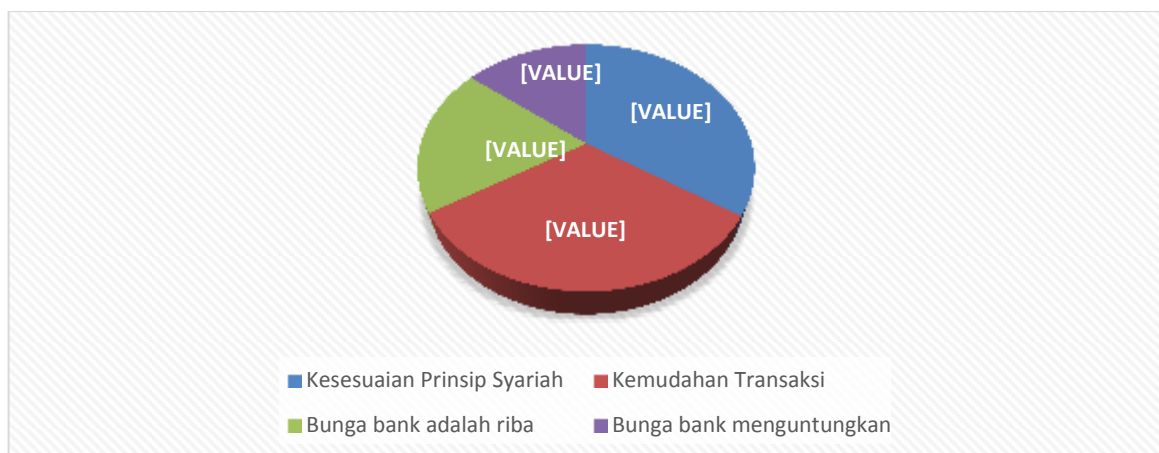
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sebaran kuesioner, maka informan dapat dikelompokkan menurut beberapa karakteristik, seperti disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Karakteristik informan

Analisis data menggunakan metode AHP untuk mengetahui peringkat faktor preferensi yang dominan dalam memilih jasa bank. Proses penghitungan menggunakan perangkat lunak (*software*) Expert Choice dan diperoleh hasil seperti disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Preferensi faktor memilih jasa bank

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah preferensi informan dalam memilih jasa perbankan diperoleh rata-rata 56,2% pada bank syariah. Secara umum informan telah menggunakan bank konvensional, hal ini dikarenakan transaksi dan layanan jaringan bank syariah yang ada belum bisa mengimbangi bank konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin.(2008). *Hukum Perbankan Syariah*, Cet. I. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djakfar, Muhammad.(2007). *Agama, Etika, dan Ekonomi: Wacana Menuju Pengembangan Ekonomi Rabbaniyah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Djamil, Fathurrahman.(2013). *Hukum Ekonomi Islam: Sejarah, Teori dan Konsep*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Effendi, Sofian dan Tukiran.(2012) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Hamid, Arfin.(2007) *Hukum Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). *Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa*.
- Hosen, Muhamad Nadrattuzaman. (2012) *Diktat Mata Kuliah Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia.(2014). *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail (2011). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmanto.(2011). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir.(2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laily, Nur dan Budiyo Pristiyadi.(2013). *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono. The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(7), 25-34
- Lesmana, R., Sunardi, N., Hastono, H., & Widodo, A. S. (2021). Perceived Quality Membentuk Customer Loyalty via Brand Equity pada Pengguna Smartphone Merek Xiaomi di Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(2), 157-167
- Lesmana, R., Sutarmanto, A., & Sunardi, N. Building A Customer Loyalty Through Service Quality Mediated by Customer Satisfaction. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(3), 38-45
- Morissan,(2012). *Metodologi Penelitian Survei*, Cet. I. Jakarta: Kencana.
- Pertiwi, Dita dan Haroni Doli H. Ritonga. (2012). "Analisis Minat Menabung Masyarakat pada Bank Muamalat di Kota Kisaran." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.1 No.1/Desember.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafii Antonio.(1992) *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Rusilowati, U., & Wahyudi, W. (2020, March). The Significance of Educator Certification in Developing Pedagogy, Personality, Social and Professional Competencies. In *2nd Social and Humaniora Research Symposium (SoRes 2019)* (pp. 446-451). Atlantis Press.

- Saaty, Thomas L (2006). *Fundamentals of Decisions Making and Priority Theory with the Analytic Hierarchy Process*. Pittsburgh: RWS Publications.
- Saaty, Thomas L. dan Luis G. Vargas.(2012). *Models, Methods, Concepts and Applications of the Analytic Hierarchy Process*. New York: Springer Science+Business Media.
- Saaty, Thomas L.(1988). *The Analytic Hierarchy Process: Planning, Priority Setting, Resource Allocation*. Pennsylvania: University of Pittsburgh.
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sekaran, Uma.(2003). *Research Method For Business*. New York: John Wiley and Sons, 2003.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Sumarwan, Ujang.(2011) *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Tanjung, Hendri dan Abrista Devi.(2013) *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Umar, Husein.(2005) *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahab, Abd. (2013) "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Muslim dalam Memilih Perbankan Syariah di Kota Makassar." *Jurnal Vol. 3 No. 2, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar*.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITMEN ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Wahyudi, M. (2018). DETERMINAN KOMITMEN ORGANISASI DOSEN DI WILAYAH KOPERTIS IV. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1).
- Wahyudi, M. (2019). PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 2(3), 351-360.
- Wahyudi, M., Mukrodi, M., Harras, H., & Sugiarti, E. (2020). Wirausaha Muda Mandiri: Learning, Sharing & Practice. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 101-110.
- Wahyudi, W. (2018). The Influence of Emotional Intelligence, Competence and Work Environment on Teacher Performance of SMP Kemala Bhayangkari Jakarta. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 211-220.
- Wahyudi, W. (2018). The Influence Of Job Satisfaction And Work Experience On Lecturer Performance Of Pamulang University. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(2), 221-230.
- Yusanto, Ismail dan Arif Yunus (2009). *Pengantar Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.